

Peningkatan Minat Berwirausaha Remaja Ipnu Kalimade Kesesi Melalui Pelatihan Penggunaan *Shopee Affiliates*

M. Shofi Anshori¹, Teguh Wijoyo², Intania Assai Nissa Sahiba³, Fadhli Muhtazam^{4*} Hendri Hermawan Adinugraha⁵

^{1,2,3,4,5} UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

*Email: fadlimuhtazam@mhs.uingusdur.ac.id

ABSTRACT

This research is in-depth about efforts to increase the entrepreneurial interest of IPNU Kalimade Kesesi teenagers by implementing training on the use of Shopee affiliates. The training method includes an in-depth understanding of affiliate marketing concepts, practices for using the Shopee affiliates platform, and effective product marketing strategies in the online realm. The research subjects were IPNU Kalimade Kesesi teenagers who were actively involved in learning and training activities. Data was collected through surveys, observations and interviews to gain an in-depth understanding of changes in entrepreneurial interests and skills after training. In this research, the research team used the Participatory Action Research (PAR) method to provide training and mentoring to IPNU Kalimade Kesesi teenagers in an effort to increase interest in entrepreneurship. The research results show a significant increase in teenagers' knowledge, skills and interest in entrepreneurship after attending Shopee affiliates training. The results of this research include that they can take advantage of opportunities from the potential of the digital economy and increase their online marketing skills, their contribution regarding their interest in entrepreneurship is very successful so that they really want to learn about Shopee affiliates, Shopee affiliate and increase their practical skills in digital marketing, and increase their self-confidence. those who are new to starting their own business journey. The implications of this research are not only limited to the educational sphere, but can also be a reference for the government, non-profit organizations and industry players in supporting the development of youth entrepreneurship.

Keywords: Interest in Entrepreneurship, IPNU Youth in Kalimade Kesesi Village, Use of Shopee affiliates, Entrepreneurship Education.

ABSTRAK

Penelitian ini mendalam tentang upaya meningkatkan minat berwirausaha remaja IPNU Kalimade Kesesi dengan mengimplementasikan pelatihan penggunaan Shopee affiliates. Metode pelatihan mencakup pemahaman mendalam mengenai konsep pemasaran afiliasi, praktik penggunaan platform Shopee affiliates, dan strategi pemasaran produk secara efektif dalam ranah online. Subjek penelitian adalah remaja IPNU Kalimade Kesesi yang terlibat aktif dalam kegiatan belajar dan pelatihan. Data dikumpulkan melalui survei, observasi, dan wawancara untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai perubahan minat dan keterampilan berwirausaha setelah pelatihan. Dalam penelitian ini, tim peneliti menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada remaja IPNU Kalimade Kesesi dalam upaya meningkatkan minat berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan, keterampilan, dan minat berwirausaha remaja setelah mengikuti pelatihan Shopee affiliates. Hasil penelitian ini meliputi mereka dapat memanfaatkan peluang dari potensi ekonomi digital dan menambah keterampilan pemasaran online, kontribusi mereka terkait minat berwirausaha sangatlah tercapai sehingga mereka benar benar ingin belajar tentang Shopee affiliates, menambah pemahaman Shopee affiliate dan menambah keterampilan praktis dalam pemasaran digital, dan menambah rasa percaya diri mereka yang baru dalam merintis perjalanan bisnis mereka sendiri. Implikasi dari penelitian ini tidak hanya terbatas pada lingkup pendidikan, tetapi juga dapat menjadi rujukan bagi pemerintah, organisasi nirlaba, dan pelaku industri dalam mendukung pengembangan kewirausahaan remaja.

Kata Kunci: Minat Berwirausaha, Remaja IPNU desa Kalimade Kesesi, Penggunaan Shopee affiliates, Pendidikan Kewirausahaan.

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah kelompok masyarakat yang terdidik dalam berbagai bidang keilmuan dan keterampilan karena itu pula ujaran “Siswa hari ini, pemimpin besok” terasa tidak berlebihan. Mahasiswa, sebagai generasi muda, akan menjadi generasi penerus bangsa dan mengingat perkembangan masyarakat yang semakin cepat dan bersifat kompleks. Sebagai generasi penerus bangsa harus mampu menghadapi berbagai perubahan dan permasalahan yang ditimbulkan secara sendiri, untuk menjawab tantangan perubahan yang ada. Salah satu kewajiban bagi mahasiswa adalah memberikan pelayanan sebaik-baiknya pada waktu luangnya agar dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan sekitar masyarakat. Misalnya salah satu kegiatan yang membina yang mendorong kolaborasi antara masyarakat dan Sekolah Tinggi dalam upaya pelayanan kesejahteraan sosial antara lain adalah keterlibatan masyarakat siswa, yang menyoroti pentingnya peran siswa sebagai agen perubahan dalam pemberdayaan, khususnya generasi muda. Selain itu, diharapkan mahasiswa dapat berkolaborasi dengan kelompok masyarakat, badan, atau lembaga lain untuk mendukung program ini guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut, salah satu implementasinya adalah dengan melakukan pembinaan tentang wirausaha, agar masyarakat dapat berwirausaha dengan baik dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat (stichomaharani, I.S., & Habibah 2016).

Menurut Saragih (2017), Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif, jeli melihat peluang dan selalu terbuka untuk setiap masukan dan perubahan yang positif yang mampu membawa bisnis terus bertumbuh. Kewirausahaan pada hakikatnya merupakan sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemauan untuk mewujudkan suatu gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Di mana setiap orang mempunyai kesempatan untuk menjadi wirausahawan, tetapi tidak semua orang mempunyai keberanian untuk memulai berwirausaha. Hal ini dikarenakan belum tertanamnya jiwa wirausaha di dalam dirinya, sehingga adanya rasa takut gagal untuk memulai berwirausaha untuk menanamkan jiwa atau sikap wirausaha pada diri seseorang diperlukan pelatihan dan pembinaan untuk memberikan penjelasan dan pemahaman mengenai wirausaha.

Salah satu cara untuk mengenalkan wirausaha adalah melalui pelatihan di lingkungan remaja dengan mensosialisasikan mudahnya berwirausaha di era modern, yang bisa dilakukan melalui media handphone saja. Pelatihan *Shopee affiliate*, menjadi salah satu pilihan yang sesuai dalam tujuan mengenalkan berwirausaha pada era modern. Menurut Shilfiyo dan Rummyeni (2022), *Shopee affiliate* merupakan sebuah program pada aplikasi Shopee yang dapat menghasilkan penghasilan bagi pembuat konten yang mempromosikan produk-produk Shopee di media sosial. *Shopee affiliate* ini adalah jembatan untuk menarik berwirausaha para remaja karena *Shopee affiliate* sendiri sangat mudah dilakukan dan keuntungan yang dijanjikan besar.

Pembentukan entrepreneursiswa di lingkungan remaja akan menjadi wadah yang sangat penting bagi remaja tersebut dalam membentuk mentalitas dan jiwa kewirausahaan. Kegiatan pelatihan ini pada jurnal ini, fokus pada remaja IPNU desa Kalimade Kesesi, agar mereka mendapatkan penjelasan dan pemahaman tentang penggunaan *shopee affiliate*, bagaimana cara memulai membuat akun *Shopee affiliate*, bagaimana melihat peluang yang dapat digunakan untuk berwirausaha melalui *Shopee affiliate*, serta bagaimana menyusun strategi berbisnis menggunakan *Shopee affiliate* sehingga mereka mereka dapat menjadi seorang wirausaha muda. Hal tersebut dapat disimpulkan, bahwa pelatihan Afiliasi Shopee telah menjadi solusi yang inovatif dan relevan. *Shopee affiliate* memberi pengguna peluang untuk menjembatani kesenjangan antara hasrat mereka untuk berwirausaha dan pasar online dengan memanfaatkan platform e-commerce yang sukses. Melalui pelatihan ini diharapkan remaja IPNU Kalimade mampu meningkatkan ketajaman bisnis modernnya dan meningkatkan potensi pendapatannya melalui Afiliasi Shopee.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada remaja IPNU IPPNU Kalimade Kesesi dalam upaya meningkatkan minat berwirausaha. Pendekatan Participatory Action Research (PAR) dipilih karena memfasilitasi pembelajaran yang aktif dalam menangani masalah konkret, sekaligus menghasilkan pengetahuan praktis (Afandi 2020). Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan Pelatihan

- a. Peserta Pelatihan, Remaja IPNU Kalimade Kesesi yang berminat berwirausaha melalui *Shopee affiliates*.
 - b. Tempat Pelaksanaan, Lokasi pelatihan dilakukan di area terdekat dengan partisipasi aktif remaja.
 - c. Waktu Pelatihan, Pelatihan dilaksanakan dalam periode waktu tertentu, memperhatikan ketersediaan peserta.
2. Metode Pengumpulan Data
- a. Observasi, Melibatkan pengamatan langsung terhadap proses belajar dan penerapan penggunaan *Shopee affiliates*.
 - b. Wawancara, Interaksi tatap muka dengan peserta untuk mendapatkan pandangan, persepsi, dan pengalaman mereka terkait pelatihan.
 - c. Dokumentasi, Mengumpulkan data melalui dokumen terkait minat berwirausaha, kemajuan peserta, dan hasil penggunaan *Shopee affiliates*.
3. Tahapan Pelatihan
- a. Sosialisasi Konsep *Shopee affiliates*, Memperkenalkan konsep dan potensi wirausaha melalui program ini.
 - b. Pelatihan Praktis, Memberikan panduan langkah demi langkah dalam menggunakan *Shopee affiliates*.
 - c. Pendampingan Individual Melibatkan pendampingan langsung dalam penerapan praktik penggunaan *Shopee affiliates* oleh masing-masing peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi Konsep *Shopee affiliate*

Shopee affiliate Program adalah salah satu program Shopee yang mengajak seluruh Pengguna media sosial untuk mendapatkan penghasilan tambahan dengan cara mempromosikan produk-produk Shopee melalui akun media sosialnya. *Shopee affiliate* merupakan peluang bisnis yang ideal khususnya bagi remaja di era kemudahan teknologi sekarang. Perlu adanya pengenalan khususnya dikalangan remaja. Salah satu caranya, yaitu dengan adanya sosialisasi konsep *Shopee affiliate*. Sosialisasi ini bertujuan untuk menunjang minat para remaja untuk berbisnis, di era zaman yang serba mudah ini adalah salah satu batu loncatan untuk mudah memulai berbisnis. Salah satunya menggunakan platform *Shopee affiliate* yang memiliki proses yang mudah dan memberikan impact yang besar.



Gambar 1.1. Sosialisasi konsep *Shopee affiliate*

Sosialisasi konsep *Shopee affiliate* yang dilakukan pada gambar 1.1. yaitu sosialisasi terhadap remaja IPNU Kalimade Kesesi, diharapkan dapat membawa dampak positif dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan mereka di dunia digital dan bisnis online. Melalui cara, memberikan penjelasan secara komprehensif tentang *Shopee affiliate* tersebut, mereka dapat memahami bagaimana mereka dapat memanfaatkan peluang ini untuk mendapatkan penghasilan tambahan.

Sosialisasi konsep *Shopee affiliate* meliputi memperkenalkan konsep *Shopee affiliate* sebagai suatu bentuk kemitraan dengan platform e-commerce seperti Shopee. Perkenalan konsep *Shopee affiliate*, memberikan pengetahuan kepada mereka *Shopee affiliate* dapat digunakan untuk mempromosikan produk mereka melalui tautan afiliasi yang unik, dan pembelian pada setiap produk yang berasal dari tautan tersebut akan memberikan komisi kepada mereka. Konsep ini, memberikan pemahaman remaja tentang bagaimana internet dapat menjadi sumber penghasilan yang sah. Hasil sosialisasi konsep afiliasi Shopee, pada remaja IPNU Kalimade Kesesi menciptakan landasan bagi mereka agar dapat memanfaatkan peluang dari potensi ekonomi digital dan menambah keterampilan pemasaran online. Dengan demikian, remaja dapat merespons perubahan era digital dengan lebih siap dan terampil.

2. Pelatihan Praktis

Pelatihan praktis penggunaan *Shopee affiliate* pada remaja IPNU Kalimade Kesesi menciptakan pengalaman yang baru dan berharga bagi mereka, yang mendapat membuka pintu berbagai peluang dan pemahaman baru. Pelatihan praktis ini, dimulai setelah adanya sosialisasi tentang konsep afiliasi dan tujuan dari program *Shopee affiliate*. Peserta pelatihan yaitu remaja IPNU Kalimade yang diberikan pemahaman potensi penghasilan tambahan melalui promosi produk Shopee melalui media sosial. Berikut ini, paada gambar 1.2. dibawah ini merupakan proses pelatihan praktis penggunaan *Shopee affiliate* pada remaja IPNU Kalimade Kesesi.



Gambar 1.2. Pelatihan praktis penggunaan *Shopee affiliate* pada remaja IPNU Kalimade Kesesi

Proses pelatihan praktis penggunaan *Shopee affiliate* pada remaja IPNU Kalimade Kesesi meliputi beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan proses pendaftaran sebagai *Shopee affiliate*, mereka diajarkan bagaimana mengisi formulir pendaftaran dan tahap verifikasi.
- b. Pemahaman dashboard *Shopee affiliate*, mereka diajarkan mengenai pemahaman dashboard *Shopee affiliate*. Mereka dibimbing untuk menjelajahi antarmuka pengguna, melihat komponen berbagai fitur, dan diberi pemahaman bagaimana melacak statistik kinerja kampanye afiliasi mereka. Langkah ini, bertujuan agar dapat memberikan fondasi yang kuat untuk melibatkan diri dalam dunia afiliasi dengan lebih efektif.
- c. Pemilihan produk yang relevan, mereka di panduan untuk memilih produk sesuai minat dan audiens target. Mereka diajarkan mengenai tren pasar dan mengidentifikasi produk yang memiliki potensi konversi tinggi. Pemilihan produk yang tepat dianggap krusial dalam meningkatkan keberhasilan kampanye afiliasi.
- d. Pemahaman alat tautan afiliasi di dashboard, mereka diajarkan untuk menggunakan alat tautan afiliasi di dashboard. Setiap tautan unik untuk setiap produk, memastikan bahwa setiap transaksi dapat dilacak dengan akurat. Instruktur memberikan contoh strategi pemilihan tautan yang cerdas, yang menunjukkan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam membangun kampanye

promosi yang efektif.

- e. Strategi pemasaran online yang sukses, mereka diajarkan bagaimana mengambil manfaat media sosial, blog, dan bahkan email marketing bertujuan memperluas jangkauan promosi produk mereka. Mereka diberikan wawasan mendalam tentang bagaimana menciptakan konten yang menarik dan merancang kampanye pemasaran yang menginspirasi

Hasil dari pelatihan praktis ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang *Shopee affiliate* dan menambah keterampilan praktis dalam pemasaran digital. Selain itu, pelatihan praktis dapat menambah rasa percaya diri mereka yang baru dalam merintis perjalanan bisnis mereka sendiri. Pelatihan praktis ini, dapat menjadi pengantar, sekaligus menjadi fondasi kuat bagi mereka yang ingin terlibat aktif dalam dunia afiliasi dan bisnis online.

3. Pendampingan Individual

Pendampingan individual *Shopee affiliate* pada remaja IPNU Kalimade Kesesi, dilakukan agar mereka tidak hanya paham secara konteks dan prosedur, tetapi agar mereka dapat secara langsung praktek menggunakan *Shopee affiliate*. Pendamping individual dilakukan dengan mereka praktek menggunakan laptop secara bergantian dan didampingi oleh instruktur. Pendampingan individual, meliputi pendampingan proses pendaftaran, pendampingan penggunaan dashboard *Shopee affiliate*, pendampingan pemilihan produk yang relevan, pendampingan penggunaan alat tautan afiliasi di dashboard, dan pendampingan proses pemasaran online yang sukses. Berikut ini, pada gambar 1.3. dibawah ini merupakan proses pendampingan individual *Shopee affiliate* pada remaja IPNU Kalimade Kesesi.



Gambar 1.3. Pendampingan individual *Shopee affiliate* pada remaja IPNU Kalimade Kesesi

Hasil dari pendampingan individual adalah kontribusi mereka terkait minat berwirausaha sangatlah tercapai sehingga mereka benar benar ingin belajar tentang *Shopee affiliates*. Pendampingan individu dari instruktur melibatkan pendampingan langsung ke dalam penerapan praktek penggunaan *Shopee affiliate* oleh masing-masing peserta dengan pendekatan individu bisa langsung ke setiap individu peserta, sehingga peserta bisa merasakan belajar yang afektif dan juga tidak canggung ketika mau bertanya. Instruktur mengajari mereka sangatlah mudah dan cepat atas perihal *Shopee affiliates*, dikarenakan mereka terbiasa dan telah memahami tentang dunia digital.

4. Tujuan Pelatihan Penggunaan *Shopee affiliates* pada remaja IPNU Kalimade Kesesi
 - a. Pemahaman tentang Bisnis Online, mereka yang mengikuti pelatihan *Shopee affiliates* itu mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana bisnis online berfungsi, terutama dalam konteks pemasaran afiliasi. Mereka dapat belajar strategi pemasaran digital dan cara menghasilkan pendapatan melalui promosi produk.
 - b. Keterampilan pemasaran digital, pelatihan ini dapat membantu meningkatkan keterampilan pemasaran digital mereka, termasuk paham tentang media sosial, SEO (Search Engine Optimization), dan teknik pemasaran online lainnya. Keterampilan ini dapat berguna di berbagai bidang bisnis online.
 - c. Peningkatan kreativitas, untuk berhasil dalam pemasaran afiliasi, seseorang perlu menjadi kreatif

dalam mempromosikan produk atau layanan. Pelatihan ini mungkin merangsang kreativitas remaja dalam menciptakan konten dan strategi pemasaran yang menarik.

- d. Pengembangan keterampilan penjualan, pemasaran afiliasi melibatkan keterampilan penjualan, baik secara langsung maupun melalui konten. Mereka yang terlibat dalam program ini dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam meyakinkan dan memengaruhi orang lain untuk melakukan pembelian.
- e. Pemberdayaan ekonomi, dengan memahami cara menghasilkan uang secara online, remaja dapat merasa lebih mandiri secara ekonomi. Mereka mungkin merasa lebih percaya diri dalam merintis jalan mereka sendiri dalam dunia bisnis.
- f. Jaringan dan Komunitas, program ini juga bisa memberikan peluang untuk membangun jaringan dan bergabung dengan komunitas remaja yang memiliki minat serupa. Interaksi dengan orang lain dalam dunia bisnis online dapat memberikan dukungan dan inspirasi tambahan. Untuk menilai hasil secara lebih spesifik, maka perlu dilakukan evaluasi langsung terhadap peserta pelatihan, seperti survei kepuasan, pemantauan kemajuan bisnis online mereka, dan pengukuran kesuksesan berdasarkan parameter yang ditetapkan.

Oleh karena itu kami memberikan pengajaran secara langsung pada remaja IPNU Kalimade Kesesi, supaya mereka melakukan bisnis melalui online, dan supaya kedepanya itu paham akan teknologi yang semakin canggih ini.

SIMPULAN

Hasil sosialisasi konsep afiliasi Shopee, pada remaja IPNU Kalimade Kesesi menciptakan landasan bagi mereka agar dapat memanfaatkan peluang dari potensi ekonomi digital dan menambah keterampilan pemasaran online. Dengan demikian, remaja dapat merespons perubahan era digital dengan lebih siap dan terampil. Hasil dari pelatihan praktis ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang *Shopee affiliate* dan menambah keterampilan praktis dalam pemasaran digital. Selain itu, pelatihan praktis dapat menambah rasa percaya diri mereka yang baru dalam merintis perjalanan bisnis mereka sendiri. Pelatihan praktis ini, dapat menjadi pengantar, sekaligus menjadi fondasi kuat bagi mereka yang ingin terlibat aktif dalam dunia afiliasi dan bisnis online. Hasil dari pendampingan individual adalah kontribusi mereka terkait minat berwirausaha sangatlah tercapai sehingga mereka benar benar ingin belajar tentang *Shopee affiliates*. Pendampingan individu dari instruktur melibatkan pendampingan langsung ke dalam penerapan praktek penggunaan *Shopee affiliate* oleh masing masing peserta dengan pendekatan individu bisa langsung ke setiap individu peserta, sehingga peserta bisa merasakan belajar yang afektif dan juga tidak canggung ketika mau bertanya.

DAFTAR RUJUKAN

- Afandi, Agus. 2020. "Participatory Action Research (PAR) Metodologi Alternatif Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transformatif." *Workshop Pengabdian Berbasis Riset Di LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* Februari: 11.
- Saragih, Rintan. 2017. "Jurnal Kewirausahaan." *Jurnal Kewirausahaan* 3 (2): 50–58.
- Shilfiyo, and Rummyeni. 2022. "Pengaruh Content Marketing Shopee Afiliasi Melalui Media Tiktok Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen." *Jab* 20 (02): 37–48.
- stichomaharani, I.S., & Habibah, S.S. 2016. "Mewujudkan Peran Mahasiswa Sebagai 'Agent of Change, Social Control, Dan Iron Stock'. Prosiding Seminar Nasional Karakter, Call for Paper Ke 2 "pengintegrasian Nilai Masyarakat, Dalam Pembelajaran Kreatif Di Era Widya, Ekonomi ASEAN." *Surabaya: STIBA Satya Surabaya.*, 2016.